

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran dan Pembahasan

1. Profil Ustadz Felix Siauw

Felix Yanwar Siauw yang biasa dipanggil Felix Siauw merupakan keturunan Tionghoa Indonesia. Beliau lahir di Palembang, 32 Januari 1984 dan juga dibesarkan di kota Palembang yang lingkungan tempat tinggalnya hampir 95% beragama non-muslim. Pada tahun 2002 beliau memutuskan untuk menjadi muallaf, walaupun kedua orang tuanya awalnya tidak setuju atas keputusannya memeluk agama Islam. Ketika ustadz Felix Siauw duduk dibangku kuliah tepatnya di Institut Pertanian Bogor (IPB), beliau mempelajari mengenai sedikit banyaknya ajaran agama Islam dan kemudian memutuskan untuk memeluk agama Islam dan menjadi muallaf.¹ Dari semenjak muallaf beliau memperdalam ilmu mengenai ajaran agama Islam untuk mengetahui bagaimana cara menjadi muslim yang baik dan diridhoi oleh Allah.

Ustadz Felix Siauw ketika kuliah di Institut Pertanian Bogor (IPB) telah menemukan pasangan hidupnya yaitu Ummu Alila yang menikah pada tahun 2006. Dan kini mereka memiliki empat anak yaitu Shifr Muhammad Al-Fatih, Ghozi Muhammad Al-Fatih, Alila Shaffiya Asy-Syarifah, dan Aia Shaffiya Asy-Syarifah. Dan dari setelah menikah beliau sudah melakukan dakwah agama Islam baik itu untuk keluarga kecilnya maupun untuk orang lain.

Awal mula dakwah usradz Felix Siauw dilakukan secara offline yakni dengan mengadakan majlis-majlis pengajian. Masyarakat yang sekarang ini mayoritas dalam kesehariannya tak terpisahkan yang namanya media sosial. Tak heran banyak dari masyarakat Indonesia sekarang ini sering bergantung pada media sosial, meskipun hanya untuk media hiburan ataupun yang lainnya. Melihat fenomena demikian ustadz Felix Siauw

¹ Juhari, "Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam," *Jurnal Peurawi:Media Kajian Komunikasi Islam* 3, no. 2 (2020): 46–60.

memiliki inisiatif untuk menjadikan media sosial sebagai sarana media strategi dakwah beliau.²

Ustadz Felix Siauw juga berusaha untuk memberikan pesan dakwah kepada generasi muda untuk selalu tetap beriman dan semangat dalam menggapai suatu keinginan dimasa depan. Dalam berdakwah mengenai permasalahan yang ada pada generasi muda, beliau juga membuat buku yang dapat memberikan suatu arahan untuk generasi muda agar tidak mudah terjerumus kedalam kemaksiatan duniawi yakni buku yang berjudul “Udah Putusin Aja”. Buku tersebut berisis mengenai pacaran yang diharamkan oleh syariat Islam karena dapat membuat generasi muda terperosok kedalam kemaksiatan yang dapat membuat mereka menyesal seumur hidupnya. Dalam buku itu juga memberikan contoh kepada generasi muda pentingnya menjaga harga dirinya dan selalu senantiasa berbuat baik seperti halnya menjaga pandangan dengan lawan jenis agar tidak terjadi zina.

2. Karya-karya Felix Siauw

- a. Buku “How to Master Your Habits”, buku ini memiliki 169 halaman yang membahas mengenai cara menguasai keahlian tanpa motivasi yang dikhususkan untuk para pejuang dakwah.
- b. Buku “Yuk Berhujab”, buku ini memiliki 148 jumlah halaman yang berisikan memotivasi untuk semua muslimah untuk menyempurnakan hijabnya.
- c. Buku “Udah Putusin Aja”, buku ini memiliki 180 jumlah halaman yang berisikan dakwah dengan cara memberi tau dan mengupas tentang maksiat pacaran dalam pandangan Islam. Buku ini juga dikhususkan untuk generasi muda-mudi yang baru pertama mengenal sebuah cinta.
- d. Buku “Beyond The Inspiration”, buku ini memiliki 267 jumlah halaman yang berisikan mengenai peradaban Islam terbesar dan terhebat kala itu.³

² Oki Setiana Dewi and Ahmad Khoirul Fata, “Beragam Jalan Menjadi Salih: Model Dakwah Kelas Menengah Muslim Indonesia,” *Jurnal Bimas Islam* 14, no. 1 (2021): 1–32, <https://jurnalbimasislam.kemenag.go.id/jbi/article/view/325>.

³ Y Siauw, “Nilai-Nilai Edukatif Dalam Karya Felix Y . Siauw” (2015): 1–28.

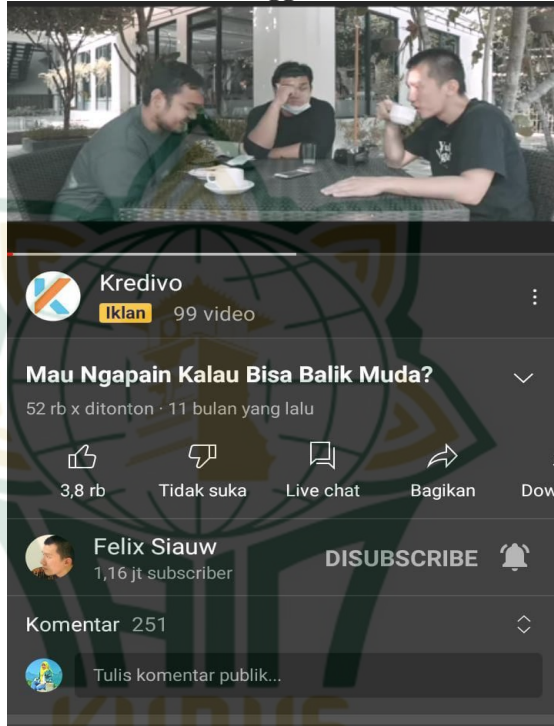
B. Deskripsi Penelitian

1. Data Materi Dakwah Ustadz Felix Siauw Bagi Pemuda dalam Mencegah Degradasi Moral

a. Masalah Syariah

- 1) Mau Ngapain Kalau Bisa Balik Muda? (*Youtube*)

Gambar 4.1 Video Unggahan Youtube Felix Siauw



Dalam video unggahan pada akun Youtube ustadz Felix Siauw membicarakan mengenai “Mau Ngapain Kalau Bisa Balik Muda?”. Berikut ini merupakan materi dakwah yang disampaikan melalui video unggahan di *Youtube* ustadz Felix Siauw:

- a) “Kalau yang kita lihat anak-anak umur 17 tahun, ngga semua sih tapi yang mungkin hampir rata-rata yang muncul didunia media sosial yang agak kita prihatin perihal sesuatu yang pasti salah. Karena kesibukan mereka justru pada sesuatu yang mungkin secara prduktivitas itu kurang, atau secara manfaat itu hampir unfaedah. Karena lebih kepada hedonisme, pamer kekayaan dan semua yang bersifat duniawi matrealis. Pada usia 17 tahun

baiknya kita harus ada yang kita bisa sumbangkan seperti prestasi dan kebiasaan baik misalnya.”

- b) “Saya itu ketika masih SD, SMP dan SMA saya ngga pernah punya temen deket yang satu umur, pasti yang lebih tua dari pada saya. Dan saya merasa seneng ketika diajak bapak saya untuk ngobrol dengan temen-temennya. Saya merasa lebih advance, dan ketika lagi ngumpul sama orang yang lebih dewasa mereka menukarkan pengalamannya yang membuat saya paham mengenai dunia orang dewasa kala itu. Dan untuk menjadi luar biasa sederhananya adalah jangan lakukan orang lain lakukan. Harus lebih dari yang orang lain lakukan.”
- c) “Jarang ketemu anak 17 tahun maunya masak, padahal orang-orang yang mendalami dari awal akan mecapai lebih awal. Tau gak Tiger Woods? Bukan muslim, belajar golf umur berapa? Dari umur 9 tahun. 9 tahun udah belajar golf menjadi pemenang juara dunia umur 21 tahun, jadi dia perlu waktu sekitar 13 tahun belajar golf dengan pembelajaran yang terus meningkat atau bisa disebut konsisten.”
- d) “Jadi pesan yang mau kita sampaikan adalah harusnya anak-anak muda itu harus bener-bener *care* (peduli) tentang apa yang mereka pilih, tentang apa yang mereka lakukan dan tentang apa yang mereka raih dimasa depan itulah yang dimaksud dengan visi.”⁴

Dari topik yang disampaikan pada video tersebut bahwasan materi dakwahnya berkaitan dengan materi dakwah masalah syariah. Masalah syariah yang berkaitan dengan beberapa masalah mengenai persoalan lingkungan masyarakat. Membahas mengenai bagaimana cara anak muda berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan masyarakatnya, mau belajar bukan hanya dilingkungan sekolahan saja akan tetapi dilingkungan yang lain, dan juga

⁴ <https://youtu.be/qY-NXWidq-U> diakses pada tanggal 26 Januari 2022 pukul 22.02.

dapat mencontoh orang-orang yang bisa memberikan hal positif dengan cara yang konsisten.⁵

b. Masalah Akhlak

- 1) Ngaji Jomblo 10: Khitbah Ta'aruf Bukan Pacaran Syariah (*Twitter dan Youtube*)

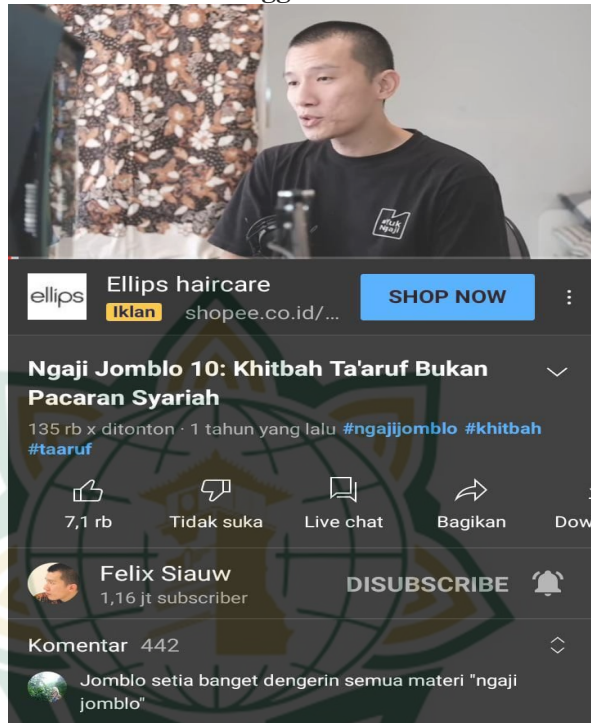
Gambar 4.2 Tweet Dakwah Felix Siauw



Materi dakwah yang diunggah dimedia sosial Twitter milik Ustadz Felix Siauw membahas mengenai “Khitbah Ta’aruf Bukan Pacaran Syariah”. Dan dakwah tersebut dijelaskan pada akun Youtube ustadz Felix Siauw.

⁵ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*.(Jakarta: KENCANA, 2021)

Gambar 4.3 Video Unggahan Youtube Felix Siauw



Dalam unggahan video yang ada pada akun Youtube ustdaz Felix Siauw membahas mengenai materi dakwah yakni “Khitbah Ta’aruf Bukan Pacaran Syariah”. Berikut ini merupakan materi yang disampaikan melalui akun Youtube ustdaz Felix Siauw:

- a) “Apa sih perbedaannya khitbah dengan ta’aruf?. Khitbah adalah sebuah permintaan seorang laki-laki kepada seorang perempuan untuk meminta dia menjadi pasangannya. Kalau ta’aruf adalah perkenalan, jadi mereka berdua berkenalan sebelum pernikahan sehingga mereka mengetahui apakah ada pada calon pasangannya ini yang mereka cari. Fase inilah yang namanya ngobrol, ada yang namanya mendatangi keluarga, ada yang namanya melihat apa yang kita suka dan yang kita tidak suka, dan bicara visi dimasa depan. Jadi kalau misalnya dijalan yang tida syar’i dan dijalan yang tidak taat itu dinamakan pacaran.”

- b) “Kalau saya mengambil pendapat khitbah itu didahulukan dari pada ta’aruf, supaya ta’aruf itu bisa syar’i maka khitbah itu menandakan kseriusan. Apa bedanya khitbah ta’aruf dengan pacaran?. Kalau khitbah ta’aruf itu tidak maksiat, sedangkan pacaran mengandung maksiat.”
- c) “Nah didalam kitbah ta’aruf ada dua hal yang membedakan dengan yang namanya pacaran, yang pertama adalah khitbah itu ada jangka waktunya. Jadi kapan waktu pernikahan yang kita inginkan, kapan masa ta’aruf yang kita rencanakan. Yang namanya ta’aruf itu lebih cepat lebih baik. Tapi kalau pacaran jangka waktunya tidak jelas.yang kedua adalah tidak berkhalwat tidak adanya maksiat.”
- d) “Adil ga sih, kalau seandainya seorang ayah yang sudah membesarkan anak perempuannya seperti itu, lalu tiba-tiba ketika dia sudah dewasa anda pacarin lalu anda rusak. Tanpa izin bapaknya, bapaknya tidak tau apa-apa. Adil ga sih kalau seandainya nanti anda punya anak perempuan, nanti anda juga diperlakukan seperti itu. Makanya Allah mengatur syariat ta’aruf dan khitbah itu harus atas persetujuan orang tuanya.
- e) “Makanya kalau zaman dulu orang bilang, kenapa orang-orang banyak yang cerai?. Karena mereka terlalu cepat pergi ke ranjang. Mereka (perempuan) terlalu cepat memberikan apa yang laki-laki inginkan tanpa adanya komitmen, habis anda semuanya perempuan. Kalau perempuan merasa bahwa laki-laki sudah mencintai dia, padahal bagi laki-laki itu cuma nafsu. Artinya hati-hati betul, Islam sudah pasti paling bagus. Anda akan merasa pas anda sudah menikah, anda baru merasa untung duku gue tobat gitu kan ya, lah kenapa? Karena anda mau mengikuti aturan Allah”.⁶

Dalam pembahasan dari video yang sudah dijelaskan oleh Ustadz Felix Siauw bahwasannya materi tersebut kategori dalam materi dakwah masalah

⁶ <https://youtu.be/qzbiEN3DSYY> diakses pada tanggal 26 Januari 2022 pukul 22.47

akhlak. Bagaimana harusnya sikap seorang laki-laki kepada perempuan yang bukan mahramnya yang sesuai dengan ketentuan Allah dalam agama Islam. Sebaiknya ketika laki-laki menginginkan dan mencintai seorang perempuan, hendaknya dia meminta izin terlebih dahulu kepada ayahnya (wali perempuan) agar tidak melakukan hubungan yang tidak diridhoi orang tua perempuan tersebut. Manusia ketika memiliki akhlak mereka akan tau bagaimana cara menghormati dan memuliakan seseorang dengan baik sesuai aturan yang berlaku.⁷

2) Nikmat Maksiat Itu Sesaat (*Twitter dan Instagram*)

Gambar 4.4 Tweet Felix Siauw



⁷ Sigit Hardiyanto and Elfi Syahri Romadhona, “REMAJA DAN PERILAKU MENYIMPANG (Studi Kasus Remaja Di Kota Padangsidempuan)” (n.d.): 23–32.

Gambar 4.5 Feed Instagram Felix Siauw



Materi dakwah pada unggahan Twitter dan Instagram yakni:

“Nikmat maksiat itu sesaat dan pasti berakhir, tapi dosanya tetap.”

Maksudnya ketika kita melakukan perbuatan maksiat dan berhenti melakukan maksiat, dosanya tetap karena perbuatan maksiatnya dulu.

Dalam potongan dakwah ustadz Felix Siauw ini dalam kategori materi dakwah masalah akhlak, yang dimana membahas mengenai kemaksiatan. Maksiat juga dapat dikategorikan sebagai masalah akhlak. Karena pada dasarnya setiap manusia memiliki sebuah akhlak dalam dirinya, pendidikan akhlak pasti pernah diajarkan dibangku sekolah yang bertujuan untuk usaha membentuk perilaku manusia yang baik sesuai ajaran agama Islam. Dan pada postingan beliau dapat dikatakan mengarah ke masalah akhlak, karena jika manusia tanpa memiliki akhlak mereka cenderung malu dan merasa dosa ketika melakukan perbuatan

yang tidak sesuai atau yang menyimpang dari agama Islam.⁸

- 3) Materi dakwah dalam buku berjudul “Udah Putusin Aja”

Berikut ini merupakan isi dakwah buku berjudul “Udah Putusin Aja”:

- a) Cinta Itu Fitrah

Gambar 4.6 Bab 1



Cinta merupakan karunia yang diberikan oleh Allah, cinta disebut juga sebagai bagian dari fitrah dan naluri-naluri manusia. Manusia bisa merasakan cinta tanda mereka sudah baligh dan dapat melanjutkan kejenjang yang halal yang diridhoi oleh Allah, serta dapat memberikan generasi penerus. Cinta bisa dikatakan dapat memberikan potensi maksiat, dan juga dapat memberikan potensi yang taat. Makna cinta itu luas, maka ari itu jangan dikotori dengan perbuatan yang mengandung syahwat. Dalam agama Islam cinta tidak dianggap sebagai hal yang mengharamkan, kecualicinta yang didasari dengan perbuatan yang tidak halal. Pada

⁸ Krida Salsabila, “Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan” 6, no. 1 (2018).

dasarnya cinta yang halal hanya dalam sebuah hubungan pernikahan.⁹

b) Salahkah Merasa?

Gambar 4.7 Bab 2



Dalam bab ini membahas mengenai cinta yang merupakan sebuah fitrah pada diri manusia umumnya, sebagai laki-laki dan perempuan yang normal wajar saja mereka merasakan cinta. Apalagi kalau sudah berinteraksi satu kelas, satu kantor ataupun satu majlis dalam waktu yang lama dan disitulah terjadi yang namanya cinta karena terbiasa bersama. Namun pada dasarnya Allah memberikan sebuah cinta lantas manusia bisa seenaknya mengekspresikan bentuk cinta itu dengan yang manusia inginkan. Cinta dalam Islam ada aturan dan syaratnya karena cinta yang diturunkan atas dasar agama Islam dan aturan oleh Allah yang dapat membedakan manusia dengan hewan. Islam memandang cinta itu sebuah kesucian dan agung, karena itu cinta perlu diatur dan aturannya sudah diatur oleh Allah Swt.

Aturan dalam Islam sudah jelas bila ada seorang laki-laki mencintai dan menyukai

⁹ Felix Siauw, *Udah Putusin Aja*, Cetakan ke. (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2019), 20-24.

perempuan, maka datangilah walinya dan menikahinya. Dan apabila belum siap maka persiapkanlah diri dulu dalam diam. Pada agama Islam tidak mengajarkan hubungan pra-pernikahan misalnya pacaran dan tunangan. Faktanya hubungan yang dilakukan dengan pacaran bukan malah mengenalkan dua insan manusia, akan tetapi malah merusak keduanya dengan kemaksiatan.¹⁰

c) Pacaran Tanda Dewasa atau Beradegan Dewasa?

Gambar 4.8 Bab 3



Pacaran merupakan awal darisebuah perzinaan, karena dalam hubungan pacaran pastinya sudah pernah melakukan yang namanya pegangan tangan, berciuman, meraba-raba atau segala perbuatan yang mngandung syahwat. Remaja sekarang mengekspresikan cintanya mereka melakukan hubungan pacaran karena memang mereka belum siap untuk menjalin suatu hubungan pernikahan. Pacaran pada dasarnya hanya untuk memuaskan hasrat nafsu baik itu laki-laki ataupun perempuan. Apalagi ditambah dengan budaya barat yang hadir dalam sebuah sinetron, film , dan media sosial. Akibatnya para remaja akan meniru hal yang membuatnya penasaran seperti halnya seks bebas.

¹⁰ Felix Siau, *Udah Putusin Aja*, Cetakan ke. (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2019), 26-30.

Menurut BKKBN, usia mulai pacaran zaman sekarang ini adalah 12 tahun. Dengan melihat realita ini, seharusnya remaja sadar apalagi untuk para perempuan remaja bahwa pacaran bukanlah aktivitas yang aman baginya. Dengan pacaran dapat mengambat dan menghancurkan masa depan. Kenapa laki-laki suka berhubungan tidak menggunakan komitmen (pacaran)? Karena masa depan laki-laki tidak dinilai dari masa lalunya. Akan tetapi perempuan tidak seperti laki-laki, kehormatannya tidak akan kembali ketika sudah direnggut.¹¹

d) Pacaran dalam Pandangan Islam

Gambar 4.9 Bab 4



Perempuan dan laki-laki berbeda secara fungsi dan penempatan, karena itulah aktivitas laki-laki dan perempuan tidak disamakan namun terpisah secara asalnya. Islam telah menggariskan bahwasannya perempuan harus menutup aurat dihadapan semua laki-laki yang bukan mahramnya. Dan memerintahkan para perempuan untuk menundukkan pandangan serta menjaga kehormatannya dihadapan laki-laki. Islam juga

¹¹ Felix Siauw, *Udah Putusin Aja*, Cetakan ke. (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2019), 32-38.

menganjurkan para perempuan jika keluar dari rumah hendaknya ditemani laki-laki yang mahramnya, agar tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang berbau maksiat serta tidak mengundang fitnah. Karena Islam merupakan agama yang preventif, Allah telah melarang keras untuk mendekati zina, apalagi melakukannya. Maka Islam melarang keras dan menutup semua jalan untuk menuju suatu perzinahan. Selain karna zina merupakan suatu dosa besar, perbuatan tersebut juga sangat merugikan masa depan baik itu bagi laki-laki maupun bagi perempuan.¹²

e) Udah Putusin Aja

Gambar 4.10 Bab 5



Setiap perempuan pastinya menginginkan lelaki yang bertanggung jawab dan mampu menghargai kelebihan kekurangannya. Perempuan mana yang tak ingin laki-laki baik, sopan santun, sholeh, dan suka beramal?. Dan laki-laki mana yang tidak menginginkan perempuan yang cerdas, cantik, lemah lembut dan penyayang?. Sayangnya kita hidup sekarang ini di zaman kapitalisme yang mengajarkan laki-laki dan perempuan zaman

¹² Felix Siau, *Udah Putusin Aja*, Cetakan ke. (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2019), 40-45.

sekarang lebih memperhatikan fisik bukan isi, memperhatikan keparasan bukan kadar keimanannya. Sehingga membuat mereka hanya memikirkan keindahan semata yang semu. Coba pikirkan baik-baik, sebelum menikah saja sudah berani berbuat maksiat. Apakah itu yang dinamakan sebuah cinta? Cinta sejatinya tidak memberikan kehormatan, akan tetapi cinta akan memberikan sebuah hubungan yang halal yakni pernikahan. Tidak heran jika saat pacaran mereka berani berkhianat dengan Tuhannya, maka mereka juga sungguh dapat berkhianat dengan pasangannya dan akhirnya sudah terenggut kehormatannya dan tidak dinikahi. Maka dari itu, pacaran hanya membuat masa depan kita hancur. Akan lebih indahya ketika kita merasakan hal cinta kepada seseorang langsung bilang kepada walinya dan ajaklah menikah agar tidak menjerumuskan kita kepada perbuatan yang maksiat.¹³

f) Bagi yang Sudah Siap

Gambar 4.11 Bab 6



¹³ Felix Siauw, *Udah Putusin Aja*, Cetakan ke. (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2019), 54-61.

Dalam Islam, pernikahan adalah jalan satu-satunya untuk menyalurkan rasa cinta dengan bertanggung jawab dan penuh komitmen. Akan tetapi kebanyakan pada zaman sekarang ini laki-laki dan perempuan berasumsi bahwa pernikahan itu harus dilaksanakan dengan mewah dan dengan adat yang sudah ditentukan pada daerah masing-masing. Sehingga pernikahan dianggap sebagai hal yang mengerikan karena menikah harus memerlukan banyak uang untuk mempersiapkannya. Akan tetapi Islam tidak mengajarkan mengenai pelaksanaan pernikahan itu harus dengan kemewahan, yang sudah jelas itu terpenuhinya rukun dalam sebuah pernikahan dan itu sudah dianggap sah menjadi suami istri. Apakah kalian yang sudah siap menikah memilih berpacaran karena belum mapan? Sedangkan Islam mengajarkan kita kepada hal yang sederhana, dan Allah juga sudah mengatur rezeki seseorang selagi mereka mau berusaha dan berdoa, jadi jangan khawatir menjadi miskin karena Tuhan kita Maha Kaya.¹⁴

g) Khitbah-Ta'aruf Bagi yang Sudah Siap

Gambar 4.12 Bab 7



¹⁴ Felix Siau, *Udah Putusin Aja*, Cetakan ke. (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2019), 84-96.

Laki-laki maupun perempuan yang sudah siap membina sebuah rumah tangga, maka boleh bagi mereka menentukan calon yang mereka sukai karena Allah pun telah memperbolehkannya. Yang membedakan khitbah-ta'aruf dengan hubungan pacaran yakni; pertama ialah akad yang jelas dan sudah ditentukan kapan waktu khitbah-ta'aruf berakhir dan berganti dengan sebuah pernikahan, yang kedua ialah tidak ada interaksi ta'aruf yang berkhalwat. Sudah jelas dikatakan bahwasannya ketika sudah mampu dan siap membina sebuah rumah tangga segeralah menikah dengan orang yang kalian sukai. Sebab kalau melakukan hubungan pacaran hanya akan mengakibatkan sebuah kehancuran. Jika memang belum siap untuk menikah diam dan mempersiapkan kesiapan diri serta berbenah diri satu sama lain.¹⁵

h) Bagi yang Belum Siap

Gambar 4.13 Bab 8



Apabila cinta merambah jadi nafsu dan membuat hati berkarat, segera mohon tobat atas segala kesalahan dan kemaksiatan yang telah dilakukan selama menjalin hubungan pacaran.

¹⁵ Felix Siau, *Udah Putusin Aja*, Cetakan ke. (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2019), 98-108.

Menjadi muslim dan muslimah yang taat dan beriman memanglah suatu hal yang tidak mudah, apalagi bagi seorang remaja yang tingkat keingin tahunya sangatlah amat besar. Akibatnya mereka justru akan mencoba hal-hal yang belum pernah mereka lakukan yang akan berujung pada kehancuran pada diri mereka sendiri. Ketika belum siap untuk ke jenjang pernikahan, seharusnya mengetahui batasan dalam bergaul baik itu laki-laki maupun perempuan. Dan juga jangan mengumbar cinta kepada sipapun walaupun memang belum siap untuk menikah.¹⁶

i) Udah Putus, Galau, nih! Gimana Bisa Move On?

Gambar 4.14 Bab 9



Anak muda zaman sekarang terkadang memang selalu ribet, apalagi ketika mereka sedih. Biasanya hal seperti itu disebut dengan kegalauan yang akibat dari putusannya sebuah hubungan percintaan. Ketika mereka difase kegalauan biasanya justru akan berbuat hal-hal yang juga akan membuatnya semakin hancur, seperti halnya minum-minuma keras. Biasanya dengan perbuatan

¹⁶ Felix Siau, *Udah Putusin Aja*, Cetakan ke. (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2019), 120-125.

tersebut kebanyakan para remaja akan menjadi tidak terbebani dengan rasa galau. Akan tetapi alangkah baiknya cara mengatasi galau dengan cara bergaulah dengan orang-orang yang beriman, karena dengan bergaul dengan orang-orang baik otomatis diri sendiri terbiasa dengan kebiasaan mereka. Dan juga selalu senantiasa mendekatkan diri kepada Allah, karena segala sesuatu hal yang ada di dunia dan akhirat semua telah diatur oleh Allah dan hambanya hanya disuruh untuk taat dan patuh kpada semua aturan Allah.¹⁷

j) Yang Muda yang Bercinta

Gambar 4.15 Bab 10



Memang pada dasarnya anak-anak yang sudah memasuki masa remaja mereka sudah saling mengenal sebuah cinta. Remaja yang sudah mengenal cinta merupakan sebuah hal yang normal. Akan tetapi sebuah cinta juga harus dijaga dengan baik, hanya karena cinta kita dapat bebas mengekspresikan cinta dengan sebuah hubungan pacaran. Ketika masa-masa remaja saling tumbuh rasa cinta hendaknya tidak ditahan dan diem, sebab diusia remaja pada dasarnya mereka belum siap

¹⁷ Felix Siau, *Udah Putusin Aja*, Cetakan ke. (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2019), 126-138.

untuk menikah. Apalagi diaman sekarang ini, menurut mereka menikah harus dengan persyaratan mapan terlebih dahulu. Karena memang sekarang zamannya dimana semua membutuhkan uang. Tapi demikian adalah salah, justru kalau tidak menginginkan sebuah hubungan pacaran maksiat setidaknya menikahlah menghilangkan dosa maksiat. Cinta bisa membuat manusia melakukan segala hal dengan hilang akal sehat, hal demikian disebut dengan cinta buta. Bahayanya mereka yang para remaja mengekspresikan sebuah cinta dengan menjakin hubungan pacaran. Ketika mereka sudah hancur karena hubungan yang haram pasti ada sebuah penyesalan dikahirnya.¹⁸

k) Kapan Aku Menikah?

Gambar 4.16 Bab 11



Kapan aku menikah? Itulah pertanyaan orang-orang yang kerap kali dipikirkan. Banyak orang-orang justru salah langkah untuk menggapai sebuah keinginannya yakni menikah. Diantara mereka banyak mengeluh tentang sebuah jawaban kapan menikah, ada juga pula yang sangat takut kalau dirinya tidak laku

¹⁸ Felix Siau, *Udah Putusin Aja*, Cetakan ke. (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2019), 140-153.

dan akhirnya memilih untuk mendatangi dukun dan ditrawang siapa dan kapan dia menikah bersamanya. Hal demikian justru masuk dalam dosa syirik, karna tidak sepenuhnya dia serahkan kepada Allah dengan diimbangi usaha dan doa. Pada dasarnya belum menikah bukanlah hal yang buruk, kita selaku orang-orang yang beriman harus selalu berusaha dan berdoa agar cepat diberikan pendamping hidup yang halal bukan dengan pacaran. Menikah juga bukan perkara yang mudah, tentunya pasti harus memiliki kesiapan mental yang kuat. Karena kalau sudah menikah pasti nanti ada banyak perosalan didalamnya seperti halnya perselingkuhan dan finansial. Kita sebagai orang yang beriman harusnya tau pada porsinya yang mana yang baik dan benar dan yang mana yang buruk untuk dirinya maupun keluarganya.¹⁹

Dalam buku yang berjudul “Udah Putusin Aja” karya ustadz Felix Siau, didalamnya termasuk dalam kategori materi dakwah masalah akhlak, karna berisikan mengenai persoalan-persoalan yang mengaju pada kebiasaan para generasi muda mengenal sebuah cinta dan bagaimana cara mereka mengekspresikannya. Bukan hanya itu dalam buku ini mengarah pada bagaimana sikap dan perilaku generasi muda menghadapi lawan jenis, bagaimana mereka saling menghormati satu sama lain. Akhlak para generasi muda memiliki dampak kedepannya bagi mereka, seperti halnya lingkungan sekitar yang mempengaruhi terbentuknya sebuah perilaku yang dapat mudah ditiru oleh mereka dan menjadi kebiasaan.²⁰

2. Data Pesan Dakwah Ustadz Felix Siau untuk Mencegah Degradasi Moral Generasi Muda

- a. Pesan dakwah pada unggahan Twitter dan Youtube (Khitbah-ta’aruf bukan pacaran syariah)
 - 1) Dalam agama Islam diharamkan yang namanya pacaran, karena pada dasarnya didalam sebuah hubungan pacaran ada jalan menuju kemaksiatan.

¹⁹ Felix Siau, *Udah Putusin Aja*, Cetakan ke. (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2019) 156-175

²⁰ Jurnal Pengajian Islam et al., “CHALLENGES OF ADOLESCENT MORALITY THROUGH THE SOCIAL” 14, no. I (2021): 118–129.

- Maka dari itu kalau kalian para pemuda menginginkan hubungan yang halal maka menikahlah.
- 2) Pacaran merugikan dan menghancurkan masa depan apalagi untuk para perempuan yang sudah kehilangan kehormatannya, sebaiknya kalian harus jaga pandangan dan mengindari yang namanya pacaran.
 - 3) Dalam ajaran Islam prosedur menjalin sebuah hubungan percintaan sebaiknya langsung datang dan temui walinya, khitbah dulu baru kemudian ta'aruf agar supaya terhindar dari kemaksiatan.²¹
- b. Pesan dakwah pada unggahan Youtube (Mau ngapain kalau bisa balik muda?)
- 1) Dalam usia remaja kita hendaknya menggunakan waktu kita dengan sebaik mungkin. Seperti halnya mengukir sebuah prestasi dan juga dapat memberikan manfaat buat diri sendiri maupun orang lain. Bukan yang hanya berhedonisme, suka party, dan juga tidak dapat mengelola waktu dengan maksimal. Karena pada dasarnya usia remaja merupakan usia yang sangat produktif jika waktunya digunakan dengan sangat baik.²²
 - 2) Dalam sebuah pergaulan kita juga harus memilih pergaulan yang baik dan dapat menuntun kita kedalam jalan yang benar, misalkan bergaul dengan orang-orang yang slalu menjaga sholatnya kita juga akan terbiasa dengan selalu menjaga sholat lima waktu. Dan juga disarankan untuk generasi muda pilihlah pergaulan yang jauh lebih dewasa dari seusiamu, karena mereka memiliki banyak pengalaman sehingga kalian dapat masukan-masukan baru atau ilmu-ilmu yang membantu kita menuju jalan yang baik.
 - 3) Ketika kita masih muda harus melakukan suatu pekerjaan dengan terus konsisten, karena dengan konsisten akan memberikan hal yang luar biasa dalam kehidupan kita. Dan juga sebagai generasi muda perlu yang namanya mempunyai visi dan misi dalam kehidupannya, sebab ketika memiliki visi dan misi

²¹ Azzahra Elisa Putri dkk, *Analisis Pacaran Dalam Perspektif Hukum Islam*, Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia, 2022, Vol. 2, hlm. 782.

²² Elly Herlyana, *Fenomena Coffee Shop Sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda*, Jurnal Thaqfiyyat, 2012, Vol. 13, No. 1, hlm. 194-196.

kehidupan kita juga akan lebih terarah sesuai target dan cita-cita yang diinginkan.²³

- c. Pesan dakwah dalam unggahan Twitter dan Instagram (Nikmat maksiat itu sesaat dan pasti berakhir, tapi dosanya tetap)

Maksiat merupakan perbuatan yang dosa, selain itu maksiat juga dapat memberikan dampak buruk pada kehidupan kita. Apalagi anak muda, disini dijelaskan bahaya mengenai perbuatan maksiat. Maka dari itu, sebaiknya ketika kita hendak berbuat harus dipikir dampaknya terlebih dahulu. Karena ketika kita sudah melakukan perbuatan dosa, maka diri sendiri yang akan menanggungnya.²⁴

- d. Pesan dakwah pada buku “Udah Putusin Aja”

Dalam buku ini sudah dijelaskan betapa banyak dampak dan bahayanya menjalin sebuah hubungan yang tidak halal yakni:

- 1) Hubungan percintaan yang didasari dengan sebuah pacaran akan merugikan dan menghancurkan masa depan, karena ketika kehormatan sudah terenggut masa depan tak akan lagi bisa dipapai.
- 2) Masa depan sangatlah berarti dibanding hanya sebuah hubungan yang tidak halal, hanya memberikan dosa yang besar didalamnya.²⁵
- 3) Pacaran hanya merugikan apalagi untuk perempuan, masa depanmu akan hancur dan tidak akan ada yang bertanggung jawab.
- 4) Pilih-pilihlah teman bergaul, karena teman sangat berpengaruh untuk para muda-mudi yang dalam masa produktifnya demi keselamatan diri dan masa depan.²⁶

²³ Elly Herlyana, *Fenomena Coffee Shop Sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda*, Jurnal *Thaqfiyyat*, 2012, Vol. 13, No. 1, hlm. 194-196.

²⁴ Toto Haryanto, *Menyikapi Dorongan Seksual Dimasa Remaja*, Jurnal *Psikolog Islami*, 2015, Vol. 1, No. 1, hlm. 87-88.

²⁵ Setya utami, *Nilai-nilai Edukatif dalam Karya Felix Y. Siauw*, Jurnal *Kajian Pendidikan Islam*, 2015, Vol. 7, No. 1, hlm. 21-25.

²⁶ Felix Siauw, *Udah Putusin Aja*, Cetakan ke. (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2019)

C. Analisis Penelitian

1. Analisis Data Materi Dakwah Ustadz Felix Siauw dalam Mencegah Degradasi Moral Generasi Muda

a. Masalah Syariah

- 1) Unggahan di Youtube (Mau Ngapain Kalau Bisa Balik Muda?)

Materi dakwah masalah syariah yang disampaikan pada unggahan video tersebut adalah:

- a) Membahas mengenai pemuda harus mempunyai visi dan misi dalam hidupnya agar supaya hidupnya terarah dan dapat menggapai cita-cita yang diinginkan.
- b) Bergaul dengan memilih teman yang dapat memberikan feedback positif agar menjadi ikut terarah, dan juga bergaul dengan orang-orang yang lebih dewasa supaya dapat memberikan pengalaman dalam hidup.
- c) Selagi muda harus selalu konsisten untuk menggapai sesuatu hal seperti contohnya, ketika ingin menjadi chef yang terkenal dan sukses hendaknya belajar giat dari usia muda hingga sampai menggapai kesuksesan yang diinginkan.

Masa muda merupakan masa emas karena didalamnya terdapat jiwa-jiwa yang penuh semangat luarbiasa, optimisme, kepercayaan diri, penuh energi dan penuh impian.²⁷ Dalam konteks ini pemuda harus juga bisa berinteraksi pada masyarakat luas agar mereka mendapatkan ilmu-ilmu kehidupan. Dengan demikian masalah ini merupakan bentuk dari masalah syariah yakni berkaitan dengan kemasyarakatan. Dalam cara dakwah ustadz Felix Siauw didalam video yang telah diunggah harus memberikan dakwahan yang memang ada realitanya dikehidupan para generasi muda Indonesia dan tidak menjurus kepada radikalisme.

²⁷ Misbakhul Munir, *Pemuda Pembangun Peradaban*, (Sukoharjo: CV. Pelita Aksara Gemilang, 2020), 15

b. Masalah Akhlak

- 1) Unggahan di Twitter da Youtube (Khitbah-ta'aruf Bukan Pacaran Syariah)

Materi yang disampaikan pada unggahan ini merupakan pembahasan mengenai bagaimana harusnya proses khitbah dan ta'aruf yang benar. Dalam pandangan agama Islam khitbah lebih didahulukan dari pada ta'aruf, sebab jika hanya berta'aruf saja itu bisa dikatakan dengan sebuah hubungan pacaran. Karena tidak tau pasti kapanya sebuah pernikahan itu diadakan. Makanya khitbah sangatlah penting dibandingkan dengan ta'aruf dalam proses menuju halal. Apalagi kalau sampai menjalin sebuah hubungan pacaran dengan dalih untuk saling mengenal satu sama lain yang biasanya disebut ta'aruf. Perbuatan tersebut tidak dibenarkan dan kebanyakan menjurus pada kemaksiatan. Dan generasi muda pastinya dekat dengan sebuah hubungan pacaran, dan dikhawatirkan mereka terjerumus kedalam jalur yang sesaat. Dan pada pembahasan dakwah ini mengaju pada masalah akhlak yang dimana seseorang bersikap saling menghormati baik itu lawan jenis maupun dengan orang tua yang baik dan benar.²⁸

- 2) Unggahan di Twitter dan Youtube (Nikmat Maksiat itu Sesaat dan Pasti Berakhir, tapi dosanya tetap)

Materi pada unggahan tersebut memberikan pengertian bahwasannya perbuatan maksiat akan mendapatkan suatu dosa. Generasi muda merupakan generasi yang tingkat keingin tahuannya yang besar, makan tidak heran generasi muda banyak yang mencoba untuk melakukan hal yang baru dan belum pernah dia rasakan, seperti halnya minum-minuman keras, narkoba, dan juga berzina. Jika generasi muda sudah berani melakukan perbuatan zina maka otomatis mereka juga berani mabuk dan menggunakan narkoba, karena perbuatan zina memiliki kadar dosa yang paling besar. Jika seseorang memiliki sebuah akhlak pastinya dia mengerti dan memahami perihal pentingnya berperilaku baik, dan tau mana batasan berteman agar

²⁸ Hardiyanto and Romadhona, "REMAJA DAN PERILAKU MENYIMPANG (Studi Kasus Remaja di Kota Padangsidempuan)."

tetap terjaga dari hal-hal yang buruk.²⁹ Karena perilaku maksiat merupakan perilaku yang buruk, bagaimana kita agar tidak terjerumus kedalam perbuatan yang menyedatkan.

3) Dakwah Menggunakan Buku “Udah Putusin Aja”

Materi dakwah yang disampaikan pada buku “Udah Putusin Aja” adalah:

- a) Allah tidak melarang hambanya untuk saling mencintai, akan tetapi dalam agama Islam melarang yang namanya pacaran.
- b) Ketika remaja merasa jatuh cinta berarti mereka dianggap normal, tapi hanya boleh diekspresikan dengan perbuatan yang halal yakni menikah.
- c) Sejatinya menjalin hubungan pacaran pastinya tidak luput dengan perbuatan maksiat seperti, berciuman, bergandeng tangan, berpelukan, dan akhirnya terjerumus kedalam perzinahan.
- d) Jika memang sudah terlanjur menjalin hubungan pacaran hendaknya putus lalu bertaubat kepada Allah atas apa yang pernah dilakukannya.
- e) Menikah merupakan perbuatan yang diperbolehkan oleh Allah untuk mengekspresikan sebuah rasa cinta, kalau memang belum siap menikah hendaknya ditahan dan tidak usah menjalin sebuah hubungan pacaran, karena dengan pacaran masa depan hancur dan kehormatan hilang.³⁰

Dalam pembahasan materi dakwah dalam buku “Udah Putusin Aja” mengaju pada masalah akhlak (perilaku) para generasi muda masa kini. Membahas mengenai bagaimana cara menghormati lawan jenis dan tau batasan-batasan terhadap lawan jenis agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, baik itu pada diri sendiri maupun orang lain. Remaja laki-laki dan remaja perempuan sebaiknya menundukkan pandangan mereka, karena bisa saja dari saling pandang hingga berujung dengan pergaulan bebas. Maka dari itu sebagai remaja yang sholeh dan sholehah hendaknya

²⁹ Hestu Nugroho Warasto, “Kata Kunci:,” *Mandiri* 2, no. 1 (2018): 65–86.

³⁰ Felix Siau, *Udah Putusin Aja*, Cetakan ke. (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2019).

menjaga kesucian diri dari hal-hal yang buruk.³¹ Dakwah yang baik dan benar merupakan sudah sesuai dengan aturan yang berlaku di negara misalkan negara Indonesia ini. Ustad Felix Siauw merupakan pendakwah yang berasal dari Indonesia, beliau banyak memberikan materi-materi yang berkaitan tentang keislaman. Akan tetapi dalam dakwah Islam harus disertai dengan contoh yang sesuai dengan Al-Qur”an dan Hadis, agar tidak melenceng dari ajaran agama Islam yang ada negara Indonesia ini.

2. Analisis Data Pesan Dakwah Ustadz Felix Siauw Dalam Mencegah Degradasi Moral Generasi Muda

Dalam dakwah ustadz Felix Siauw yakni; unggahan Twitter dan Youtube (Khitbah-ta’aruf bukan pacaran Syariah), unggahan di Youtube (Mau Ngapain Kalau Bisa Balik muda?), unggahan di Twitter dan Instagram (Nikmat maksiat itu sesaat dan pasti berakhir, tapi dosanya tetap), dan Dakwah menggunakan buku “Udah Putusin Aja” memberikan pesan dakwah pada generasi muda sekarang ini, yakni:

- a. Kalau belum siap untuk menikah setidaknya jangan melakukan hubungan pacaran yang berujung zina.
- b. Usia yang masih muda, remaja harus selalu bersemangat untuk menggapai apa yang mereka cita-citakan.
- c. Berteman dengan orang yang memberikan hal positif, karena dengan hal itu membantu kita untuk menjadi pribadi yang ikut dalam serta positif.
- d. Konsisten dan terus semangat agar keberhasilan menyertai generasi muda.³²
- e. Belajar bukan hanya dilingkungan teman sebaya, akan tetapi juga bisa belajar dengan orang dewasa karena mereka lebih berpengalaman mana yang buruk dan mana yang baik.
- f. Dalam buku “Udah Putusin Aja” memberikan pesan bahwa bahayanya mencintai seseorang jika menjalin hubungan yang tidak halal (pacaran) aka menjerumuskan pada kemaksiatan. Alangkah baiknya ketika para generasi muda yang belum siap untuk menikah, perbaiki diri dengan cara

³¹ Azzahra Elisa Putri dkk, *Analisis Pacaran Dalam Perspektif Hukum Islam*, Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia, 2022, Vol. 2, hlm. 782.

³² Elly Herlyana, *Fenomena Coffee Shop Sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda*, Jurnal Thaqfiyyat, 2012, Vol. 13, No. 1, hlm. 194-196.

mendekatkan diri kepada Allah. Dengan hal itu dapat membantu kita untuk tidak terjerumus kedalam maksiat zina.

Perbuatan atau kenakalan remaja merupakan perbuatan yang melanggar aturan norma dalam masyarakat, bukan hanya itu kenakalan remaja juga bisa dianggap sebagai perbuatan yang buruk dalam ajaran Islam. Pergaulan remaja harus tetap diawasi serta diberikan bimbingan agar mereka menjadi remaja-remaja yang taat pada aturan agama dan masyarakat.³³ Maka dari itu, pesan dakwah pada materi dakwah ustadz Felix Siauw memberikan arahan terkait dengan generasi muda agar supaya tidak terjerumus kedalam perbuatan yang buruk. Dan juga harus dapat bisa memberikan arahan yang sesuai ajaran agama Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis agar supaya tidak ada melencengnya sebuah kaidah keislaman.



³³ Adi Saleh, *Metode Dakwah Da'i Perbatasan Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2022, Vol. 1, No. 3, hlm. 230-231.